

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah proses alami, namun kehamilan tidak menutup kemungkinan adanya masalah atau komplikasi yang dapat mengganggu kesehatan. Tingkat kematian ibu yang tinggi disebabkan oleh faktor-faktor langsung seperti preeklampsia, pendarahan, kualitas layanan kesehatan ibu yang tidak memadai, kondisi kesehatan ibu hamil yang buruk, dan faktor penentu yaitu terlambatnya pengambilan keputusan untuk mengakses fasilitas kesehatan dan mendapatkan pertolongan, mengingat 15% komplikasi selama kehamilan tidak dapat diprediksi. (Yulifah, 2020)

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang memiliki kemungkinan lebih besar terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin dibandingkan dengan kehamilan normal. Faktor yang dapat menyebabkan kehamilan risiko tinggi antara lain usia ibu <20 tahun atau >35 tahun, jarak kehamilan terlalu dekat, jumlah anak terlalu banyak, anemia, penyakit kronis, serta riwayat komplikasi pada kehamilan sebelumnya. Secara global dan nasional, kehamilan risiko tinggi masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius karena berhubungan dengan meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu. Di Indonesia diperkirakan sekitar 15% dari seluruh kehamilan termasuk kategori kehamilan risiko tinggi yang berpotensi menimbulkan komplikasi

bagi ibu dan janin. Bahkan berdasarkan analisis data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2017), prevalensi kehamilan risiko tinggi dapat mencapai sekitar 34% pada wanita usia subur di Indonesia. Kondisi ini juga masih ditemukan di berbagai daerah termasuk Provinsi Jawa Timur dan kabupaten/kota di dalamnya sehingga diperlukan upaya deteksi dini dan penanganan yang tepat untuk mencegah komplikasi kehamilan. (Safari & Sinaga, 2022).

Sedangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD Karsa Husada Kota Batu, diperoleh data bahwa angka kejadian abortus mencapai 206 kasus. Tingginya jumlah kasus tersebut menunjukkan bahwa abortus masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius, khususnya dalam pelayanan kebidanan dan kesehatan reproduksi. Kondisi ini dapat mencerminkan adanya berbagai faktor risiko yang memengaruhi, baik dari aspek ibu, janin, maupun lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam bentuk deteksi dini, penatalaksanaan yang tepat, serta peningkatan edukasi kepada masyarakat guna menurunkan angka kejadian abortus dan mencegah komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu.

Bidan memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan penanganan kehamilan risiko tinggi melalui pelayanan kesehatan maternal yang berkesinambungan. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah pemeriksaan Antenatal Care (ANC) yang dilakukan secara rutin untuk

memantau kondisi kesehatan ibu dan perkembangan janin selama masa kehamilan. Pemeriksaan ANC bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi atau faktor risiko pada ibu hamil sehingga dapat dilakukan penanganan secara cepat dan tepat. Melalui pelayanan ANC, bidan dapat melakukan skrining kehamilan risiko tinggi, memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya kehamilan, serta melakukan rujukan apabila ditemukan kondisi yang memerlukan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Selain itu, bidan juga berperan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan keselamatan keduanya. (Nasriyah & Wulandari, 2022)

Berdasarkan hal tersebut, kehamilan risiko tinggi masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang penting karena dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi bahkan kematian pada ibu maupun janin apabila tidak ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan yang optimal melalui pelayanan kesehatan serta penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil dengan risiko tinggi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat studi kasus mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan risiko tinggi di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu untuk memberikan asuhan kebidanan lebih mendalam mulai dari pengkajian, penentuan diagnosis kebidanan, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi asuhan yang diberikan. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran

nyata mengenai penerapan asuhan kebidanan dalam penanganan kehamilan risiko tinggi serta menjadi bahan pembelajaran bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif yang difokuskan selama masa kehamilan dilakukan secara menyeluruh melalui tahapan manajemen kebidanan, mulai dari pengkajian data subjektif dan objektif, penegakan diagnosis dan identifikasi masalah potensial, perencanaan asuhan yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, serta kolaboratif, hingga pelaksanaan dan evaluasi asuhan pada ibu hamil resiko tinggi dengan Riwayat abortus.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi dengan Riwayat abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu dengan pendekatan Varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu

- 2) Melakukan Interpretasi data dasar pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu
- 3) Mengidentifikasi diagnosa/masalah potensial pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan segera pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu
- 5) Membuat rencana tindakan kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu
- 6) Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu
- 7) Melakukan evaluasi tindakan kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu
- 8) Mendokumentasikan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Riwayat Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu kebidanan khususnya terkait penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan risiko tinggi di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan konsep dan pembelajaran manajemen asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

1.4.2 Praktis

1) Bagi Pasien

Pasien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif serta pendampingan yang sesuai dengan kondisi dan faktor risiko yang dialami selama masa kehamilan, sehingga dapat membantu meningkatkan kesehatan ibu dan mencegah terjadinya komplikasi..

2) Bagi Bidan

Sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan pelayanan kebidanan, khususnya dalam penatalaksanaan dan manajemen asuhan pada ibu hamil dengan risiko tinggi secara komprehensif..

3) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan integrasi dan pengembangan mata kuliah, baik sebagai sumber belajar maupun bahan kajian, dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan risiko tinggi.

4) Bagi Penulis

Sebagai bahan pengembangan ilmu dan pembelajaran kebidanan dalam meningkatkan kualitas asuhan yang berbasis evidence based practice, khususnya pada penatalaksanaan ibu hamil dengan risiko tinggi secara komprehensif.